

**KAJIAN ETNOFARMASI PENGGUNAAN TUMBUHAN OBAT BERKHASIAH
ANTIBAKTERI DI MASYARAKAT SUKU SAMIN, DUSUN JEPANG, DESA
MARGOMULYO, KECAMATAN MARGOMULYO, BOJONEGORO**



Oleh :

**Krisnisca Aprilia Suryanto
22164846A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2020**

**KAJIAN ETNOFARMASI PENGGUNAAN TUMBUHAN OBAT BERKHASIAH
ANTIBAKTERI DI MASYARAKAT SUKU SAMIN, DUSUN JEPANG, DESA
MARGOMULYO, KECAMATAN MARGOMULYO, BOJONEGORO**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Sarjana Farmasi (S.Farm)
Program Studi S1 Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

Oleh :

**Krisnisca Aprilia Suryanto
22164846A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2020**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul:

**KAJIAN ETNOFARMASI PENGGUNAAN TUMBUHAN OBAT BERKHASIAT
ANTIBAKTERI DI MASYARAKAT SUKU SAMIN, DUSUN JEPANG, DESA
MARGOMULYO, KECAMATAN MARGOMULYO, BOJONEGORO**

Oleh:

**Krisnisca Aprilia Suryanto
22164846A**

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Surakarta, 30 Juli 2020

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi



Dekan,

Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, SU., MM., M.Sc.

Pembimbing Utama,

Dr. apt. Jason Merari P, MM.,

M.Si. Pembimbing Pendamping,

Dra. Nony Puspawati, M.Si. Penguji:

1. Dr. apt. Wiwin Herdwiani, S.Farm., M.Sc.

2. apt. Sri Rejeki Handayani, M. Farm.

3. Desi Purwaningsih, S.Pd., M.Si.

4. Dr. apt. Jason Merari P, MM., M.Si.

WD1.11.08.20.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini pertama-tama kupersembahkan kepada Tuhan Yesus Kristus karna kasih karunia-Nya telah memberikan kesempatan untuk menikmati indahnya dunia, yang sudah melindungi dan menyertai saya dalam setiap nafas kehidupan.
Puji Syukur hanya bagi-Mu Tuhan.

Janganlah seorang pun menganggap engkau rendah karena engkau muda. Jadilah teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataanmu, dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu dan dalam kesucianmu.

1 Timotius 4:12

Dengan mengucap rasa syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, kupersembahkan karya sederhana ini teruntuk semua yang telah memberikan segala bentuk kasih sayang...

☺ Kepada kedua orang tua, Bapak dan Ibu yang selalu dan tak pernah Lelah untuk memberikan semangat, motivasi ‘Ayo dek, adek pasti bisa! Bapak Ibuk yakin! Bapak Ibu selalu mendoakanmu! support baik moril maupun materiil. Yang selalu kerja banting tulang untuk biaya kuliah selama ini.

☺ Untuk kakakku tercinta yang selalu memberikan support serta motivasi ‘Aku percaya koe iso dek’ Aku yakin koe iso’ dan selalu mengajak makan ketika aku lagi capek dan banyak pikiran, walaupun ditengah malam hehe...

☺ Tim Etnofarmasiku ‘PRING IJO’ Nadia, Liyul, Mentari telah membuat segala moment yang pasti akan selalu ku ingat! Mulai dari tersengat lebah, kejeplong lumpur, menyusuri bukit menyebrangi sungai yang penuh lumpur dan moment lainnya!

“Thank you for creating such a precious moment in my life♥ ”

☺ Aulia sahabatku dari SMP yang udah seperti keluarga, tau segala sifat baik burukku, penyemangat, makasih udah mendoakan aku dalam doamu, and thank’s for everything♥

☺ Jinnajett Wisitsilp thank you for your support and your positive energy, and thanks for taking the time out of your life. Luv luv♥

☺ Sahabat-sahabatku in “Ghibah For Life” yang tak henti-hentinya memberikan semangat, membantu saat ada kesulitan, selalu menghibur dengan segala tingkah kocak dari masing-masing orangnya

“I LOVE U Guys♥”

☺ Sahabat-sahabatku in “Bambang Family” yang selalu memberikan semangat dan menghibur dengan segala kebobrokan dari masing-masing orangnya

☺ Keluarga Nadia yang selama pengerjaan skripsi mau menerima saya dan tim pring ijo untuk tempat yang nyaman dengan segala fasilitas..
Tengcuuu♥

☺ Mas Yaya sekeluarga yang mau direpotkan menjadi tutor hehe,
makasih dengan semua-muanya mas hehe

☺ Kelompok E Angkatan 2016 yang dengan tingkah kocak dan jail dari masing-masing orangnya. Selalu ada kejadian yang tak terduga setiap praktikum dari memecah alat, ketakutan memegang hewan uji, kacamata jatuh ke selokan, hampir kebakaran untung cepet-cepet dikasih serbet basah haha... sampe dimarahi dosen, ditegur laboran, dan masih banyak lagi

☺ Keluargaku Teori 3 Angkatan 2016 terimakasih atas segala tingkah laku konyol ketika dikelas dan kebersamaannya selama ini...

☺ Teman-temanku Dream World ไทย yang selalu menghiburku dengan dengan berbagai cara, salah satu penyemangat dan pembangun moodku hehe

☺ Bon Bon Bon Bonnadol. Terimakasih selalu membuatku tersenyum tiap hari karna tingkah konyol dan suara lantangmu WKWK..
Narak mak mak♥

☺ P’Peter, P’Oreo, Tawan Vihokratana, Thitipoom Techaapaikhun, Perth Tanapon Sukhumpantanasan yang telah menghiburku karna kerecehan kalian dan semangat yang tak ada hentinya

☺ P’LongLee who always acts silly, sends photos and videos endlessly, and always makes me laugh.. Thx’s

PERNYATAAN

Dengan ini Saya Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak pernah terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan jiplakan/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademik maupun hukum.

Surakarta, 30 Juli 2020

Yang menyatakan



Krisnisca Aprilia Suryanto

KATA PENGANTAR

Semua syukur dan puji hanya untuk Tuhan Yesus Kristus, oleh karena anugerah-Nya yang melimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“KAJIAN ETNOFARMASI PENGGUNAAN TUMBUHAN OBAT BERKHASIAH ANTIBAKTERI DI MASYARAKAT SUKU SAMIN, DUSUN JEPANG, DESA MARGOMULYO, KECAMATAN MARGOMULYO, BOJONEGORO”**. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.

Banyak hal yang penulis dapatkan dalam proses pembuatan skripsi ini baik berupa bimbingan, petunjuk, dan saran-saran yang berguna dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA., selaku Rektor Universitas Setia Budi.
2. Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, SU., MM., M.Sc. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Dr. apt. Wiwin Herdwiani, S.Farm., M.Sc. selaku Ketua Prodi S1 Farmasi sekaligus penguji pertama.
4. Dr. apt. Supriyadi, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan, motivasi, dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. apt. Jason Merari Peranginangin, MM., M.Si. selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu, perhatian, dan keikhlasannya dalam memberikan ilmu dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dra. Noni Puspawati, M.Si. selaku pembimbing pemdamping yang telah banyak membantu dalam memberikan masukan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. apt. Yaya Sulthon Aziz M.Kes., M.Far. yang telah memberikan masukan, motivasi, serta bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Tim penguji yang telah menyediakan waktu untuk menguji dan memberikan masukan untuk penyempurnaan skripsi ini.
9. Dosen, asisten dosen, dan staff laboratorium Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta untuk bantuan dan kerjasamanya.
10. Mbah Harjo Kardi selaku Kepala Suku Samin, Dusun Jepang, Desa Margomulyo, Kecamatan Margomulyo, Kabupaten Bojonegoro.
11. Warga Masyarakat Suku Samin atas kerjasamanya selama penulis melakukan studi lapangan, terutama Mbah Harjo, Bu Sri Purnami, serta Mbah Parni yang telah memberikan banyak informasi mengenai ramuan tradisional.
12. Bapak Catur Hery Suryanto dan Ibu Sri Handayani, kakakku Kristian Joko Suryanto yang tak pernah berhenti mendoakan dan memberikan dukungan.
13. Aulia sahabatku yang mendukung dan menyemangatiku selalu dan kapanpun, tanpa henti.
14. Untuk Tim Pring Ijo: Nadia, Lia, dan Mentari terimakasih sudah berjuang bersama, susah senang dalam segala situasi untuk menyelesaikan penelitian ini. Terimakasih Tim Etnofarmasiku.
15. Orang tua Nadia Hasna terimakasih karena telah berbesar hati mau menerima saya beserta Tim Pring Ijo dirumahmu dengan segala fasilitas serta dukungan.
16. Untuk sahabat-sahabatku Ghibah For Life terima kasih untuk waktu, dukungan, serta semangat yang kalian berikan.
17. Untuk sahabat-sahabatku Bambang Family terimakasih untuk dukungan serta semangat yang telah kalian berikan.
18. Semua pihak yang telah membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan penulis, hal ini karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan penulis, untuk itu kritik dan saran dari pembaca

sangat penulis harapkan dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca untuk perkembangan dunia farmasi yang lebih baik. Amin.

Terima Kasih.

Surakarta, 30 Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Tentang Etnofarmasi	6
1. Etnobotani	7
2. Etnozooologi	7
3. Etnofarmakologi	8
4. Etnofarmakognosi	8
5. Etnofarmasetika	8
B. Tinjauan Tentang Bioprospektif	9
C. Antibakteri	9
1. Menghambat metabolisme sel bakteri	10
2. Menghambat sintesis dinding sel bakteri	10
3. Menghambat keutuhan membran sel bakteri	11
4. Menghambat sintesis protein sel bakteri	11
5. Menghambat sintesis asam nukleat sel bakteri	11
D. Pengobatan Tradisional	12
1. Kelebihan dan Kelemahan Obat Tradisional:	13
E. Tinjauan Tentang Suku Samin	14

1.	Keadaan Geografis	14
2.	Sejarah Suku Samin.....	17
3.	Kehidupan Suku Samin	19
F.	Landasan Teori.....	20
BAB III	METODE PENELITIAN.....	22
A.	Desain Penelitian.....	22
1.	Metode Penelitian Survey	22
2.	Metode Studi Literatur.....	22
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
1.	Tempat Penelitian.....	23
2.	Waktu Penelitian	23
C.	Populasi dan Sampel.....	23
1.	Populasi.....	23
2.	Sampel	23
D.	Alat dan Bahan.....	24
1.	Alat	24
2.	Bahan	24
E.	Definisi Operasional.....	24
F.	Jalannya Penelitian	25
1.	Teknik pengambilan sampel	25
2.	Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.	Rancangan Penelitian.....	26
4.	Prosedur Penelitian	26
4.1	Menentukan Sampel.	26
4.2	Interview Informan.	26
5.	Metode Analisis.....	27
5.1	Pengumpulan Data. Data hasil interview yang disusun seperti pada tabel 1. Untuk nama ilmiah dan nama kegunaan di cari dengan menggunakan studi literatur, baik dari buku maupun jurnal.	27
6.	Analisis Data	27
6.1	Analisis Nama Ilmiah.	27
6.2	Analisis Kegunaan.....	28
6.3	Analisis Bioprospektif Penggunaan Tumbuhan Pada Suku Samin.....	28
6.3.2	Analisis <i>Informant Concensus Factor</i> (ICF).....	28
G.	Skema Kerja Penelitian	29
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A.	Tumbuhan Obat Yang Digunakan Oleh Suku Samin Sebagai Antibakteri	30
B.	Cara Pembuatan dan Penggunaan Tumbuhan Untuk Antibakteri Pada Suku Samin.....	32
C.	Nilai ICF dan UV Tumbuhan Obat Yang Berpotensi Antibakteri Pada Suku Samin.....	37

1. Nilai <i>Infomant Concensus Factor</i> (ICF) Sebagai Antibakteri oleh Suku Samin.....	37
2. Nilai <i>Use Value</i> yang Berpotensi Sebagai Antibakteri oleh Suku Samin	38
3. Nilai ICF dan UV Dengan Nilai Tertinggi Untuk Antibakteri	39
D. Kebenaran Aktivitas Tumbuhan dan Nilai UV Tertinggi Berdasarkan Studi Literatur	41
1. Sirih.....	42
2. Jambu biji.....	44
3. Sambiloto.....	46
4. Talas hitam.....	47
5. Jeruk nipis.....	49
6. Meniran.....	51
7. Kenikir.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Peta Kabupaten Bojonegoro	16
2. Peta Desa Margomulyo	17
3. Rancangan penelitian untuk pengambilan data	26
4. Skema kerja penelitian	29
5. Persentase bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional	33
6. Nilai UV tinggi dari tumbuhan yang digunakan sebagai antibakteri oleh suku Samin	40
7. Sirih (<i>Piper betle</i> L.)	42
8. Jambu biji (<i>Psidium guajava</i> Linn.).....	44
9. Sambiloto (<i>Andrographis paniculate</i> (Burm.) F, Nees).....	46
10. Talas hitam. (<i>Alocasia plumbea</i>)	47
11. Jeruk nipis (<i>Citrus aurantifolia</i> (Christm. et Panz.))	49
12. Meniran (<i>Phyllanthus niruri</i> (Val.)).....	51
13. Kenikir (<i>Cosmos caudatus</i>)	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tumbuhan obat yang digunakan oleh suku Samin sebagai antibakteri	31
2. Jenis penyakit yang disebabkan bakteri dan cara pengobatan oleh Suku Samin.....	35
3. Nilai <i>Informant Concensus Factor</i> seluruh jenis penyakit yang disebabkan bakteri pada suku Samin	37
4. Tumbuhan dengan Nilai UV yang digunakan sebagai antibakteri oleh Suku Samin.....	38
5. Nilai <i>Informant Concensus Factor</i> tertinggi dari jenis penyakit yang disebabkan bakteri pada suku Samin	39
6. Tumbuhan dengan nilai UV tinggi yang digunakan sebagai antibakteri oleh suku Samin.....	40
7. Tumbuhan berkhasiat antibakteri dengan nilai UV tinggi oleh Suku Samin ..	41
8. Studi literatur mengenai tumbuhan terhadap antibakteri	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lembar Kuisisioner	70
2. Perhitungan Persentase Pengetahuan dan/atau Penggunaan Tumbuhan Yang Digunakan sebagai Obat oleh Suku Samin	71
3. Biodata Informan	72
4. Bagan Informan	73
5. Foto Informan	74
6. Tanaman Obat.....	76
7. Dokumentasi Penelitian.....	77

INTISARI

SURYANTO, KRISNISCA APRILIA. 2020. KAJIAN ETNOFARMASI PENGGUNAAN TUMBUHAN OBAT BERKHASIAH ANTIBAKTERI OLEH MASYARAKAT SUKU SAMIN, DUSUN JEPANG, DESA MARGOMULYO, KECAMATAN MARGOMULYO, BOJONEGORO

Masyarakat Indonesia banyak menggunakan tumbuhan obat tradisional untuk kasus infeksi bakteri, salah satunya masyarakat suku Samin. Penggunaan tumbuhan obat suku Samin belum terinventarisasi dengan baik, sehingga diperlukan penelitian etnofarmasi untuk menggali tumbuhan obat tersebut. Penelitian bertujuan untuk mengetahui tumbuhan berkhasiat, cara pembuatan dan penggunaan tumbuhan sebagai antibakteri pada suku Samin, serta mengetahui nilai ICF dan UV berdasarkan analisis bioprospektif.

Penelitian dilaksanakan dengan metode kualitatif dan kuantitatif menggunakan teknik *snowball sampling* dengan wawancara *open-ended* untuk mendapatkan data tumbuhan obat yang bermanfaat sebagai obat antibakteri. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan analisis bioprospektif untuk mencari nilai UV dan ICF.

Didapatkan 12 informan, terinventarisir 14 jenis penyakit, 34 resep tradisional, dan 35 tumbuhan. Cara pembuatan dan penggunaan terbanyak yaitu direbus dan diminum. Nilai ICF tertinggi menunjukkan pengobatan suatu penyakit di suku Samin dengan tumbuhan yang banyak digunakan sebagai ramuan turun temurun dengan nilai 1 pada penyakit keputihan, korengan, dan sakit mata. Nilai UV antibakteri menunjukkan tumbuhan yang banyak diketahui dan/atau digunakan masyarakat suku Samin yang paling tinggi yakni sirih (*Piper betle* L.).

Kata kunci : etnofarmasi, antibakteri, bioprospektif, suku Samin

ABSTRACT

SURYANTO, KRISNISCA APRILIA. 2020. STUDY OF ETHNOFARMATION USE OF MEDICINE PLANTS WITH ANTIBACTERIAL EFFECTS BY COMMUNITIES OF SAMIN, JAPAN DUSUN, VILLAGE MARGOMULYO, KECAMATAN MARGOMULYO, BOJONEGORO

Indonesian people use many traditional medicinal plants for bacterial infections, one of which is the Samin tribe. The use of medicinal plants of the Samin tribe has not been properly inventoried, so ethnopharmaceutical research is needed to explore these medicinal plants. The study aims to determine the efficacious plants, how to manufacture and use of plants as antibacterial in the Samin tribe, as well as determine the value of ICF and UV based on bioprospective analysis.

The study was conducted with qualitative and quantitative methods using snowball sampling techniques with open-ended interviews to obtain useful medicinal plant data as an antibacterial drug. The data obtained is then processed using bioprospective analysis to look for UV and ICF values.

12 informants were obtained, inventorying 14 types of diseases, 34 traditional recipes, and 35 plants. The method of making and using the most is boiling and drinking. The highest ICF value indicates the treatment of a disease in the Samin tribe with plants that are widely used as a hereditary herb with a value of 1 in leucorrhoea, scabies, and eye pain. Antibacterial UV values indicate that plants are the most widely known and/or used by the Samin tribe, the betel (*Piper betle* L.).

Keywords: ethnopharmacy, antibacterial, bioprospective, Samin tribe

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

WHO mengeluarkan data bahwa setidaknya ada 2.049.442 kasus penyakit karena resistensi antibiotik dan 23.000 diantaranya meninggal dunia (WHO 2015). Resistensi obat menyebabkan semakin sedikit pilihan obat yang dapat dipakai untuk mengobati infeksi. Semakin sering antibiotik digunakan, semakin cepat resistensi timbul. Infeksi yang tadinya dapat ditangani dengan mudah, namun karena antibiotik yang biasa tidak lagi bisa mengatasinya maka infeksi menjadi sulit ditangani. Rentannya resistensi terhadap antibiotik serta melonjaknya harga obat sintesis, meningkatkan kembali penggunaan obat tradisional oleh tenaga medis dan masyarakat (Kuntorini 2005).

Indonesia adalah negara yang terdiri dari ribuan pulau dan dihuni berbagai etnik suku bangsa dengan masing-masing budayanya yang khas. Setiap etnik mempunyai kearifan lokal sesuai dengan budaya dan adat istiadat yang dipegang teguh berdasarkan tradisi turun-temurun dan diwarisi dari pendahulunya. Persepsi mengenai konsep sakit, sehat dan keragaman jenis tumbuhan yang digunakan sebagai Obat Tradisional (OT) terbentuk melalui suatu proses sosialisasi yang secara turun-temurun dipercaya dan diyakini kebenarannya (Moelyono 2014).

Masyarakat Indonesia sejak dahulu telah mengenal dan memanfaatkan tumbuhan berkhasiat obat dalam penanggulangan masalah kesehatan baik berupa pencegahan maupun pengobatan. Pemanfaatan tumbuhan obat tersebut merupakan pengetahuan dan pengalaman yang diwariskan secara turun-temurun oleh nenek moyang mereka, sehingga dihasilkan berbagai ramuan herbal yang merupakan ciri khas penggunaan obat tradisional Indonesia (Litbang 2011). Penggunaan obat berbasis tumbuhan merupakan pendekatan populer untuk perawatan kesehatan, dan juga suatu cara pengobatan yang penting di berbagai daerah berkembang yang merupakan bagian dari berbagai sistem medis lokal (Heinrich dkk. 2009). Penggunaan obat tradisional diwariskan secara turun-temurun dan hingga saat ini

banyak tumbuhan obat yang terbukti efikasinya secara ilmiah (Syukur dan Hernani 2002).

Rahayu (2008) menjelaskan bahwa tingginya harga obat-obatan dan pakan komersial serta peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya keamanan pangan yang dikonsumsi mendorong pemikiran untuk memanfaatkan berbagai tumbuhan baik sebagai *feed supplement* dan atau obat-obatan. Indonesia kaya sekali akan tumbuhan Obat Tradisional yang memiliki fungsi positif dan belum dieksplorasi secara optimal sampai saat ini. Etnofarmasi merupakan suatu ilmu *interdisipliner* yang berhubungan dengan istilah farmasi dan budaya tertentu yang mengkarakterisasi penggunaan sediaan tersebut pada sejumlah kelompok manusia (Pieroni *et al.* 2002).

Penelitian ini dilakukan pendekatan secara ilmiah pada masyarakat suku Samin. Masyarakat Samin adalah sekelompok masyarakat yang menganut ajaran *Saminisme*. Ajaran ini berasal dari seorang tokoh bernama Samin Surosentiko yang lahir pada tahun 1859 di Desa Ploso Kedhiren, Klopodhuwur, Kecamatan Randublatung, Kabupaten Blora. Ajaran *Saminisme* muncul sebagai reaksi terhadap pemerintah Kolonial Belanda yang sewenang-wenang terhadap orang-orang pribumi. Perlawanan mereka dilakukan tidak secara fisik, tetapi berwujud pertentangan terhadap segala peraturan dan kewajiban yang harus dilakukan rakyat terhadap pemerintahan Belanda saat itu, termasuk menolak membayar pajak (Rosyid 2010).

Penelitian sebelumnya telah dilakukan studi etnomedisin dan etnobotani, yang pertama yaitu tentang etnomedisin menurut Febriyanti (2016) dapat disimpulkan bahwa pengetahuan atau penggunaan obat tradisional pada masyarakat suku Samin Bojonegoro dari 40 narasumber dari umur ≥ 17 tahun telah terinventarisir 19 jenis penyakit dengan 21 tumbuhan, 4 jenis hewan dan 4 bahan mineral alam yang digunakan sebagai pengobatan di suku Samin. Bahan-bahan yang digunakan sebagai bahan obat oleh suku Samin sebagian besar sudah diteliti dan mempunyai khasiat obat, sehingga memiliki prospek untuk dikembangkan menjadi bahan baku industri obat tradisional. Cara penggunaan tumbuhan, hewan, dan bahan mineral pada suku Samin sebagai obat tradisional

sangat sederhana antara lain: campuran bahan atau bahan tunggal ditumbuk, diremas-remas, atau direbus kemudian diminum atau dioleskan pada bagian tubuh yang sakit. Kedua yaitu etnobotani menurut Primiani (2018) bahwa masyarakat suku Samin memanfaatkan tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari dilakukan secara turun-temurun. Penggunaan tumbuhan obat selain sebagai pengobatan juga untuk ritual, bumbu masakan sehari-hari. Bagian organ tumbuhan yang dimanfaatkan adalah daun, rimpang, bunga, dan biji. Tumbuhan obat digunakan dengan cara memanfaatkan tumbuhan yang tumbuh liar, membudidayakan di pekarangan dan tegalan.

Penelitian tentang etnofarmasi tumbuhan obat sebagai antibakteri pada suku Samin, Dusun Jepang, Desa Margomulyo, Kecamatan Margomulyo, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur sebelumnya belum pernah dilakukan, waktu saya melakukan perjalanan ke suku Samin beberapa waktu lalu, keadaan yang saya lihat bahwa banyak masyarakat suku Samin mayoritas memiliki pekerjaan bercocok tanam, masyarakat suku Samin juga masih banyak yang tidak menggunakan alas kaki, serta masyarakat suku Samin masih menggunakan air sumur untuk kehidupan sehari-hari misalnya untuk minum, masak, mandi, dll, dilihat dari keadaan tersebut dapat menjadi salah satu faktor yang menyebabkan timbulnya penyakit ataupun infeksi yang disebabkan bakteri, di lihat dari latar belakangnya tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan kajian etnofarmasi antibakteri pada suku Samin.

Pada penelitian sebelumnya memiliki kekurangan yaitu tidak dilakukannya analisis secara khusus dengan menggunakan parameter tertentu untuk mendapatkan urutan tumbuhan yang paling sering digunakan di masyarakat Samin dan pada penelitian sebelumnya hanya menyebutkan penggunaan dari masing-masing tumbuhan, sedangkan pada penggunaan penyakit tertentu dibutuhkan adanya racikan atau ramuan obat.

Di lihat dari kekurangan penelitian sebelumnya, saya di sini akan menambahkan analisis secara khusus yaitu dengan metode kuantitatif analisis bioprospektif yang terdiri dari nilai UV (*Use Value*) dan ICF (*Informant*

Consensus Factor), analisis ini berguna untuk mengetahui tumbuhan apa yang penting dan yang paling banyak digunakan untuk mengatasi suatu penyakit di masyarakat suku Samin sebagai antibakteri. Hal itulah yang melatarbelakangi peneliti melakukan pengembangan etnofarmasi tentang antibakteri pada pengobatan tradisional yang berasal dari tumbuhan. Sedangkan metode kualitatif dilakukan wawancara dengan sistem terbuka (*open-ended*) dan setengah terstruktur (*semi-structured*). Selain dengan dilakukan wawancara juga digunakan studi literatur untuk analisis nama ilmiah dan analisis kegunaan, dimana data yang didapatkan dari hasil wawancara diperkuat dengan data sekunder yang didapatkan dari jurnal-jurnal dan buku-buku yang dapat dipercaya.

Seiring berjalannya waktu dan adanya perubahan zaman maka peningkatan pengobatan modern saat ini juga semakin tinggi, hal tersebut dapat menyebabkan masyarakat akan meninggalkan pengobatan tradisional khususnya di suku Samin. Tujuan peneliti tertarik melakukan penelitian studi etnofarmasi tentang antibakteri di suku Samin, Dusun Jepang, Desa Margomulyo, Kecamatan Margomulyo, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur yaitu agar dapat melestarikan penggunaan obat tradisional tetap terjaga dan dapat digunakan sebagai referensi dasar untuk pengobatan terutama untuk masalah pengobatan antibakteri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja tumbuhan yang digunakan sebagai bahan obat tradisional antibakteri yang digunakan oleh masyarakat suku Samin?
2. Bagaimana cara pembuatan dan penggunaan tumbuhan untuk obat antibakteri pada suku Samin?
3. Berapakah nilai UV dan ICF berdasarkan analisis bioprospektif pada tumbuhan untuk pengobatan antibakteri di suku Samin?
4. Apakah tumbuhan dengan UV tinggi pada suku Samin benar memiliki aktivitas antibakteri berdasarkan studi literatur?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui tumbuhan yang digunakan sebagai bahan obat tradisional antibakteri yang digunakan oleh masyarakat suku Samin.
2. Mengetahui cara pembuatan dan penggunaan tumbuhan untuk obat antibakteri pada suku Samin.
3. Mengetahui nilai UV dan ICF berdasarkan analisis bioprospektif pada tumbuhan untuk pengobatan antibakteri di suku Samin.
4. Mengetahui tumbuhan dengan UV tinggi pada suku Samin benar memiliki aktivitas antibakteri berdasarkan studi literatur.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan membawa manfaat antara lain:

1. Memberikan informasi mengenai tumbuhan yang digunakan sebagai bahan obat tradisional antibakteri yang digunakan oleh masyarakat suku Samin.
2. Memberikan informasi mengenai cara pembuatan dan penggunaan tumbuhan untuk obat antibakteri pada suku Samin.
3. Memberikan informasi mengenai nilai UV dan ICF berdasarkan analisis bioprospektif pada tumbuhan untuk pengobatan antibakteri di suku Samin.
4. Memberikan informasi mengenai tumbuhan dengan UV tinggi pada suku Samin benar memiliki aktivitas antibakteri berdasarkan studi literatur.
5. Sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai etnofarmasi suku Samin dan pengembangan obat baru di Indonesia terutama pada obat antibakteri.